

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH BOARDING
SCHOOL KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

ADETIA PRATAMA

NIM. 19561051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas:

Nama : Adetia Pratama
NIM : 19561051
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas


Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002

Pembimbing II


Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adetia Pratama
NIM : 19561051
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Curup, November 2023



Adetia Pratama
NIM. 19561051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email lain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 08 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : **Adetia Pratama**
NIM : **19561051**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 11 Desember 2023**
Pukul : **09.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,



Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002


Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405


Penguji I,

Penguji II,


Arsil, M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001


Dr. Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'aala yang senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah, taufik dan hidayah-Nya serta sehat jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas”**. Semoga dalam penulisan skripsi ini memberikan manfaat, dan juga mendapatkan ridho dari Allah Subhanahu wa ta'aala. Semoga senantiasa mencurahkan keberkahan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarga beliau, sahabat beliau, hingga pengikutnya. Semoga senantiasa istiqomah dalam sunnahnya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1).

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup, sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan mengorbankan waktu, tenaga dan juga pikiran.

4. Bapak Siswanto, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan banyak mengorbankan waktu tenaga serta pikiran.
5. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Terkhusus untuk kedua orangtuaku yang tidak pernah henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta selalu mendoakan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan dari semua elemen yang terlibat dan bernilai di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, November 2023

Adetia Pratama
NIM. 19561051

Motto

“Nothing last's forever, but we can change the future”

Alucard

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'aala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Teristimewa kepada orang tuaku yang paling aku sayangi dan cintai yaitu Ibuku (Yulis Haryati) dan Ayahku (Isnadi) yang telah membesarkanku, merawatku, dan mendidikku sampai bisa sejauh ini. Terima kasih untuk semua dukungan baik dari moril maupun materil serta do'a yang telah kalian panjatkan hanya untukku dan menjadikan diriku kuat berkat kerja keras kalian, serta diriku bisa duduk di bangku perkuliahan dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Untuk adikku (Nadya Sallsabila) terima kasih untuk segala do'anya.
3. Teruntuk seluruh keluarga besarku, kerabat dekat, teman-temanku yang selalu mendoakanku dan mendukungku dalam menyelesaikan studi ini.
4. Teruntuk keluarga kos-kosan (Adji Masyaid) telah sama-sama berjuang dalam kehidupan rantauan, terima kasih atas dukungannya.
5. Untuk A-One Printing (Ardi Setiawan) terima kasih atas dukungan, motivasi serta bantuan yang diberikan.
6. Teruntuk semua teman seperjuangan mahasiswa MPI angkatan 2019.
7. Teruntuk semua teman-teman PLP, KKN, PPL, dan seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Almamaterku yang telah menjadi bagian dari pendidikanku di IAIN Curup.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMA
MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Adetia Pratama
19561051**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan yaitu aspek kurikulum dan kurikulum adalah jantungnya pendidikan. Sehingga skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, Desa Sri Mulyo Kec. STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas sudah berjalan dan terlaksana akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data kepala sekolah, dewan guru dan para peserta didik. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data berupa, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan yang pertama proses kegiatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* sudah ada tetapi belum maksimal, ada tiga hal yang dideskripsikan sehubungan dengan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* yaitu: tahapan perencanaan kurikulum, tahapan pelaksanaan kurikulum dan tahapan evaluasi kurikulum. Pada proses perencanaan kurikulum membuat rencana program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tahapan pelaksanaan kurikulum meliputi: kegiatan bimbingan konseling, kegiatan pembiasaan JUMSIH (jum'at bersih), 3S (senyum, sapa, salam), kegiatan pembelajaran Al-Qur'an seperti, tafsir, tajwid, hafalan dan berdiskusi. Tahapan evaluasi kurikulum: evaluasi kurikulum menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas. Faktor pendukung, diantaranya: adanya kepala sekolah sebagai motivator utama dan guru sebagai penggerak (*Support*) dalam hal pendidikan untuk menyampaikan pembelajaran dan pengajaran. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yaitu: kurangnya sarana dan prasarana dari segi fasilitas dan minat belajar peserta didik.

Kata kunci : *Implementasi, Manajemen Kurikulum, Kualitas Pembelajaran*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritik	11
1. Implementasi Manajemen Kurikulum	11
a. Pengertian Implementasi	11
b. Pengertian Manajemen Kurikulum	12
c. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum	15
2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	17
a. Perencanaan Kurikulum (<i>Planning</i>)	17
b. Pengorganisasian Kurikulum (<i>Organizing</i>)	18
c. Pelaksanaan Kurikulum (<i>Actuating</i>)	20
d. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum (<i>Controlling</i>)	23
3. Kualitas Pembelajaran	24
a. Pengertian Kualitas Pembelajaran	24
b. Indikator Kualitas Pembelajaran	26

4. Pembelajaran Al-Qur'an	29
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	29
b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an	30
c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	32
d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	33
e. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an	35
5. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an	36
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an	41
B. Penelitian Yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Subjek Penelitian	49
C. Waktu dan Tempat Penelitian	49
D. Sumber Data dan Informasi Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Boarding School	54
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	56
Tabel 4.2	57
Tabel 4.3	58
Tabel 4.4	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	60
Gambar 4.2	73
Gambar 4.3	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, salah satu aspek dalam pendidikan yang sering disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa di dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik/guru dan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai “jantung” dari proses pendidikan di sekolah untuk memberdayakan potensi peserta didik. Panduan interaksi antara guru dan peserta didik biasanya disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih optimal jika didukung kurikulum sebagai panduannya.

Keberadaan kurikulum ini menjadi sangat vital di antara komponen pendidikan yang lain, seperti fungsi jantung yang memompa dan mengalirkan darah ke seluruh tubuh pada manusia sehingga persediaan oksigen dapat tercukupi. Kurikulum berperan sebagai energi untuk komponen pendidikan

¹ Teguh Triwiyanto. *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. (PT: Bumi Aksara, Jakarta) 2022. Cet-1 ISBN:978-623-382-170-6 (pdf). h. 6-7

lainnya yang mendukung untuk keberhasilan tujuan dari tiap-tiap komponen untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum terdapat komponen yang menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran serta isi yang terkandung di dalamnya, yaitu tujuan pendidikan, yang semata-mata untuk mencari ridho Allah 'Azza wa Jalla. Sebagaimana pada hadits Nabi berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَعْنِي : رِيحَهَا،
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ).

Artinya: *Dari Abu Hurairah. Ia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semestinya bertujuan untuk mencari ridho Allah 'Azza wa Jalla. Kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan /kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan baunya syurga kelak pada hari kiamat.”* (HR. Abu Daud).

Implementasi manajemen kurikulum sebagai aktivitas mencakup pembelajaran yang berlangsung di kelas, laboratorium, *workshop*, studio, perpustakaan, dan di lapangan (kegiatan kurikuler) yang dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Kurikulum diartikan lebih luas, yaitu sebagai semua rancangan yang berfungsi mengoptimalkan perkembangan peserta didik, pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik berkat arahan, bimbingan, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah. Pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik idealnya termuat dalam kurikulum, sebagai rencana yang bersifat fleksibel, sebagai panduan pelaksanaan, dan sebagai evaluasi. Dalam hal ini, selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, kurikulum juga membekali peserta didik dengan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, serta nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan yang akan datang. Kegiatan pengelolaan manajemen menjadi

bagian penting mengingat kurikulum sebagai jantung pendidikan, prinsip-prinsip manajemen yang baik untuk mencapai mutu pendidikan yang telah ditentukan, serta menjadi acuan dalam pelaksanaannya.²

Menurut Septuri dalam tulisannya “Konsep Manajemen Pendidikan Islam: Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam” mengatakan bahwa manajemen pendidikan Islam itu adalah suatu proses (*Planning, Organizing, Actuating, dan controlling*) pemanfaatan yang islami seluruh potensi yang ada (manusia atau bukan manusia), diri sendiri dan orang lain secara totalitas dalam aktivitas (upaya, lembaga, serta produk) pendidikan Islam, dimulai dari niat secara Islami dan untuk mencapai tujuan yang Islami”.³

Hal ini berkenaan dengan proses dalam manajemen kurikulum sebagai sebuah proses dimana untuk mengembangkan dan menghasilkan pendidikan yang memiliki kualitas untuk keberlangsungan generasi penerus. Karenanya, masa depan suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda, salah satunya adalah siswa/peserta didik. Oleh karena itu siswa harus sadar akan tugas yang diembannya dan perannya yang penting bagi bangsa. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha

² Teguh Triwiyanto. *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. h. 8-10

³ Muhammad Amin, Sugiatno, and Irwan Fathurochman, "Pengembangan Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan Futurologi Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum". [Http://Journal.Staincurup.Ac.Id/Index.Php/JSMPI](http://Journal.Staincurup.Ac.Id/Index.Php/JSMPI)," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019). h. 209

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.⁴

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan dorongan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁵

Pada proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor tersebut secara utuh, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah yang lainnya. Dalam perencanaan proses pembelajaran ini ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu: desain pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil dan proses pembelajaran.⁶

Pembelajaran merupakan proses yang menjembatani terjadinya proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar sehingga siswa memperoleh pengetahuan baik dari guru maupun dari sumber belajar lingkungan yang digunakan selama berproses. Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik jika interaksi yang terjadi bersifat multi arah

⁴ Sara Damayanti, “Implementasi Manajemen Kurikulum Di MA Nurul Iman Sidodadi Pringsewu,” *Skripsi*, 2021. h. 3

⁵ B A Alfaridzi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di SDI Belung Poncokusumo Malang,” 2021. h. 89.

⁶ Otang Kurniaman and Eddy Noviana, “Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2017): h. 389, <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4520>.

yakni guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa, siswa-sumber belajar, dan siswa-lingkungan belajar.⁷

Dasar pembelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi umat islam yang mencangkup segala aspek kehidupan manusia di dunia sampai dengan akhirat. Dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an diantaranya bersumber pada hadits Nabi dan dalam surah Al-Ankabut ayat 45:

﴿ تَلِّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ﴾

Artinya: “*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah Sholat*”.⁸

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غُلَّانٍ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ النَّبَّانَا: شَعْبَةُ أَخْبَرَنِي عَقْمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَالَ:
سَمِعْتُ سَعْدِ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ حَدَّثَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu"bah memberitahukan kepada kami, Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Sa"ad bin Ubaidillah bercerita, dari Abu Abdurrahman, dari Ustman bin Affan, Rasulullah ﷺ bersabda "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur"an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari).⁹*

Dasar-dasar inilah yang dijadikan pijakan dalam pengajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah atau di lembaga nonformal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Qur'an maka usaha untuk menanamkan kecintaan dan

⁷ Mohammad Ervan Nurhaanavi, “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020,*” *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3 (2015): h. 103–11.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.), hal. 598

⁹ B A B II, “*Tinjauan Pembelajaran Al-Qur'an,* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), Hal. 20 14,” *Article*, 2019, 14–67.

kemampuan membaca Al-Qur'an harus diterapkan dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.

Peran dari pada Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting di lihat dari kedudukannya sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan, hal ini didukung oleh dalil Al-Qur'an Surah Ar-rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.¹⁰

Ayat ini digunakan sebagai ayat motivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Maksud ayat tersebut adalah seorang pemimpin dituntut untuk melakukan sesuatu pekerjaan secara optimal, karena setiap proses adalah gambaran dari suatu hasil yang diperoleh. Hal ini disebabkan pemimpin merupakan salah satu kunci sebuah kesuksesan dalam keberhasilan dan tidaknya suatu lembaga pendidikan.

Kemudian, dalam hal tersebut kepala sekolah yang mengatur lembaga pendidikan yang berpusat dan tenaga pendidik dalam menentukan dan merencanakan pembelajaran serta para guru yang berusaha menyampaikan dan menyalurkan ilmu serta menjadikan nilai-nilai ajaran agama dan Al-Qur'an yang terkandung didalamnya menjadi poin penting yang dapat ditanamkan kepada

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.,

peserta didik guna dijadikan sebagai prinsip dan pedoman sekaligus menjadi sumber belajar yang dapat diterapkan di ruang lingkup keluarga maupun di masyarakat. Dalam hal ini, kepala sekolah menjadi pendorong utama dalam menentukan strategi yang otentik dibarengi dengan para tenaga pendidikan yang mampu bekerja sama guna mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sangat penting karena mempengaruhi pola pikir peserta didik dan kualitas diri mereka yang menanamkan nilai-nilai agama dan Al-Qur'an di dalamnya.

Tentunya, dengan Sistem manajemen yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan juga memajukan lembaga pendidikan. Serta meningkatkan daya saing, memperluas kerjasama, serta meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu, peserta didik, dan wali murid. Serta terkoordinasikan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Muhammadiyah *Boarding School* di kabupaten Musi Rawas, lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 2017 tersebut, menerapkan kurikulum 2013 MIPA dalam proses pembelajaran dipadukan dengan pembelajaran (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan bahasa arab) ISMUBA yang merupakan pendidikan yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti moral, etis, religius, psikologis, filosofis dan sosial dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara jiwa dan badan. Lembaga pendidikan yang masih terbilang baru tersebut mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan Al-Qur'an. Adanya kurikulum K13 dan

pembelajaran ISMUBA dalam proses pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik supaya menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mempunyai daya saing yang tinggi tanpa meninggalkan poin penting untuk selalu mengedepankan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak. Pastinya dengan ilmu dan pembelajaran yang telah didapat mampu diterapkan dalam kehidupan yang lebih berguna kedepannya.¹¹

Tentunya hal tersebut tidaklah mudah, walaupun implementasi manajemen kurikulum yang telah dilakukan, tidak menutup kemungkinan hal yang diharapkan mampu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berpedoman pada Al-Qur'an menjadi terhambat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dari pada lembaga tersebut. Fakta di lapangan tidak berkesinambungan dan menjadi inkonsistensi terhadap teori yang ada. Demikian juga dengan faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, contoh kecilnya dipengaruhi pada minat, sikap para peserta didik, fasilitas sarana dan parasana, dan masih banyak lagi, serta perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang menjadi acuan lembaga pendidikan untuk terus memberikan pengajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai agama didalamnya dibarengi dengan kurikulum yang ada.

¹¹ Observasi awal di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok pikiran yaitu “**Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an Di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas**”.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari luasnya cakupan dalam penelitian ini, maka penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an Di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian supaya lebih terarah dan sesuai, fokus masalah ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dihasilkan maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dalam tujuan penelitian tersebut, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Bagi sekolah dan lembaga dengan adanya penelitian ini bisa diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam rangka pengetahuan dan wawasan serta mengkaji tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, selain itu bisa jadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti Sebagai bahan pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal penulisan karya ilmiah untuk berkelanjutan kedepannya serta menambah wawasan bagi penulis sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Implementasi Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Yakni dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang dan direncanakan ataupun didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab yaitu : “Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu seperti tahapan pengesahan undang-undang, kemudian hasil kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan”. Implementasi merupakan suatu tindakan atau upaya untuk melaksanakan penegakan aturan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹²

Berdasarkan pengertian diatas, Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Van Meter Horn dalam Purwanto mendefenisikan implementasi secara lebih spesifik yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-

¹² Suharsono, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: PT. Ombak, cet, ke-1), h. 120.

kelompok pemerintah ataupun swasta yang diarahkan agar tetap tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹³

b. Pengertian Manajemen Kurikulum

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia *maneggiare* berarti “mengendalikan”, kemudian bahasa Prancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya.

George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan Andrew F. Sikula menguraikan, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai

¹³ Qotudina Ani, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 13 Malang*, vol. 21, 2020. h. 14

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.¹⁴

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses kerja sama antar dua orang atau lebih untuk menggapai tujuan organisasi dengan melakukan sebuah rangkaian perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih terarah dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berpotensi besar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kemudian dikutip dari zainal arifin, Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi kuno. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan.¹⁵

Menurut Sukmadinata kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup,

¹⁴ Nurhaanavi, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA’Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020,” h. 19.

¹⁵ Ibrahim Nasbi, “MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan 1*, no. 2 (2017): 318–30, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>. h. 30

dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Soetopo membedakan pengertian kurikulum menjadi dua, yaitu pengertian tradisional dan pengertian modern. Pengertian tradisional kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk kenaikan kelas atau ijazah. Pengertian modern kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.

Selain itu, menurut Mustari bahwa manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar (dalam istilah sekarang adalah pembelajaran). Agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal.¹⁶ Manajemen kurikulum adalah pelaksanaan prinsip-prinsip proses manajemen itu sendiri. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan kurikulum mempunyai titik kesamaan dalam prinsip proses manajemen, sehingga di dalam pelaksanaan kurikulum harus mengadakan pendekatan dengan ilmu manajemen.

Sehingga fungsi manajemen kurikulum itu tidak akan terlepas dari sebuah aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk mempengaruhi sebuah kesuksesan perencanaan, pelaksanaan

¹⁶ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 57.

kurikulum, dan evaluasi kurikulum ini tergantung kualitas pemimpinnya dan kualitas sumberdaya manusianya. Dapat disimpulkan bahwasanya manajemen kurikulum adalah usaha yang sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. selain itu agar memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran maka perlu dititik beratkan pada usaha, yaitu usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar dan sumber daya manusianya.¹⁷

c. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Menurut Rusman, terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum,¹⁸ yaitu sebagai berikut:

1) Produktivitas

Hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil-hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus, menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

2) Demokratisasi

Pelaksanaan manajemen kurikulum harus beraskan demokrasi yang menempatkan pengelolaan, pelaksana, dan subyek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan

¹⁷ Nurhaanavi, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." h. 25

¹⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 4.

tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

3) Kooperatif

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.

4) Efektifitas dan efisien

Rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat. Proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.¹⁹

Sedangkan fungsi manajemen kurikulum di antaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum
- b) Meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal

¹⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 56

- c) Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik
- d) Meningkatkan efektifitas kinerja guru maupun aktifitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- e) Meningkatkan efesiensi dan efektifitas proses belajar mengajar
- f) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membentuk mengembangkan kurikulum.²⁰

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum.

a. Perencanaan Kurikulum (*Planning*)

Menurut Kauffman perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk seefesien dan seefektif mungkin. Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang melibatkan pembuatan keputusan. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya sebab menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya.²¹

²⁰ Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." h. 89

²¹ Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, h. 38.

Perencanaan kurikulum yakni suatu proses ketika peserta didik dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar melalui situasi mengajar serta keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. tanpa perencanaan kurikulum, sistematisa berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah tujuan yang diharapkan.²² Karakteristik dalam hal perencanaan kurikulum terdiri dari: pengertian perencanaan kurikulum, fungsi perencanaan kurikulum, model perencanaan kurikulum, dan desain kurikulum.²³

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa, beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria.²⁴

b. Pengorganisasian Kurikulum (*Organizing*)

Pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat mempengaruhi pola atau desain kurikulum karena tujuan tersebut dapat

²² Oermar Malik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 171.

²³ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 21.

²⁴ "Repository Universitas Negeri Manado: *MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM: STRATEGI PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*," h. 56, accessed July 3, 2022, <http://repository.unima.ac.id:8080/handle/123456789/429>.

menentukan pola atau kerangka untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan segala pengalaman dan kegiatan belajar disekolah.²⁵

Organisasi kurikulum merupakan asas yang sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan pembelajaran, organisasi kurikulum dari mata pelajaran tertentu secara tradisional bertujuan menyampaikan kebudayaan atau sejumlah pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang harus diajarkan kepada anak-anak. Setiap organisasi kurikulum memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Implementasi kurikulum di pengaruhi dan bergantung kepada beberapa faktor terutama guru, kepala sekolah, sarana belajar, dan orang tua murid.

Terdapat beberapa cara untuk mereorganisasikan kurikulum yaitu sebagai berikut:

- 1) Reorganisasi melalui buku pelajaran yaitu mengganti buku pelajaran yang lama ke buku pelajaran yang baru. Karena peserta didik harus lebih banyak belajar melalui buku pelajaran daripada yang diajarkan guru didalam kelas.
- 2) Reorganisasi dengan cara tambal sulam yaitu jika sekolah lain memiliki suatu kurikulum yang dianggap baik tersebut diambil dan dipelajari. Apabila sesuai dengan kondisi dan tujuan sekolah, kurikulum tersebut dapat ditambahkan pada kurikulum yang ada.

²⁵ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*. h. 13

- 3) Reorganisasi melalui analisis kegiatan yaitu kurikulum yang merupakan pengalaman yang diajarkan kepada peserta didik agar mencapai seperti kehidupan orang dewasa.
 - 4) Reorganisasi melalui fungsi sosial yaitu prosedur ini dilakukan pada dua tahap. Pada tahap pertama yang meliputi bagaimana hidup yang ideal dan merumuskan hakikat individu dalam kehidupan sosial. Tahap kedua merumuskan ruang lingkup fungsi kehidupan sosial berdasarkan kriteria tertentu. Seperti kehidupan keluarga.
 - 5) Reorganisasi melalui *survey* pendapat.
 - 6) Reorganisasi melalui *study* kesalahan.²⁶
- c. Pelaksanaan Kurikulum (*Actuating*)

Secara sederhana Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi, Browne dan Widavsky juga mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan, dan Schubert juga mengemukakan bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungakapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan

²⁶ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 108-109.

dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁷

Implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada peserta didik. Implementasi kurikulum memiliki posisi yang sangat menentukan bagi keberhasilan kurikulum sebagai rencana tertulis.²⁸

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap. Implementasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai aktualitas kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Selanjutnya Miller dan Seller menyebutkan bahwa *in some case, implementation has been identified with instruction*. Lebih lanjut dijelaskan mendefinisikan kata implementasi dengan tiga pendekatan, yaitu: pertama, implementasi didefinisikan sebagai kegiatan. Kedua, suatu usaha meningkatkan proses intraksi antara pengembang guru dengan guru. Ketiga, implementasi merupakan sesuatu yang terpisah dari komponen kurikulum.

²⁷ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pres, 2020), h. 70.

²⁸ Suyatmini, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan*, 2017.

Implementasi kurikulum menurut Susilo didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu :

- 1) Pengembangan program yaitu untuk mengukur seberapa jauh tingkat ketepatan pelaksanaan program yang dikembangkan, dan seberapa jauh program tersebut dapat mengontrol variabel penelitian dan pengembangan yang digunakan. Dalam pengembangan program yang perlu disiapkan yaitu uji coba dan validasi program meliputi persiapan perangkat uji program, penentuan kriteria uji coba program, dan analisis uji program.
- 2) Pelaksanaan kurikulum merupakan bagian yang integral dari keseluruhan dari manajemen pendidikan yang diterapkan dari semua jenis jenjang pendidikan bahkan tidak berlebihan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh manajemen kurikulumnya.²⁹
- 3) Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang informasinya untuk diolah dan ditafsirkan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembang pelaksana, dan administrator untuk membuat keputusan dan kebijakan.³⁰

²⁹ Aziz Mahfuddin, "*Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Asing Di Perguruan Tinggi*", h. 107.

³⁰ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*. h. 23

d. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* mengandung pengertian bahwa tidak hanya mengamati secara seksama sesuatu dan melaporkan hasil kegiatan yang diawasi, tetapi juga memperbaiki dan menyesuaikannya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Jadi, pengawasan adalah suatu fungsi administratif dimana setiap administrator memastikan bahwa apa yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan. Ini termasuk memeriksa apakah semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, instruksi yang dikeluarkan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.³¹ Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa kelemahan dan beberapa kesalahan, kemudian diperbaiki dan dicegah agar tidak terulang kembali.

Sedangkan, Menurut Tyler evaluasi adalah *the proses for determining the degree to which these change in behavior are actually taking place*. Menurutnya, evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar.³² Dengan demikian, pengertian evaluasi kurikulum adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu kurikulum, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk akuntabilitas pengembangan kurikulum dalam rangka menentukan keefektifan kurikulum.

³¹ Erni Ropidianti Sianturi et al., "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): h. 3-4, <https://doi.org/10.29300/btu.v4i1.1995>.

³² Nurhaanavi, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." h. 30

3. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Walaupun definisi tersebut tidak ada yang diterima secara universal, tetapi terdapat beberapa kesamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

- 1) Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah.

Berdasarkan elemen-elemen tersebut, Goetach dan Davis membuat definisi yang lebih luas cangkupannya, yakni kualitas merupakan kondisi yang dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.³³

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Salah satu sudut pandang yang dianggap paling awal menyajikan konsepsi pembelajaran adalah sudut pandang behavioristik. Berdasarkan pandangan teori ini pembelajaran sering dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan

³³ Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 81.

lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Pembelajaran dalam definisi ini menempatkan siswa pada posisi kurang menguntungkan karena siswa dianggap kurang atau bahkan sama sekali tidak memiliki potensi individual.³⁴

Pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar dan pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahap-tahap persiapan, pelaksanaan, yang melibatkan pengajar dan siswa, berlangsung dalam kelas dan luar kelas dalam satuan waktu dalam upaya mencapai tujuan kompetensi selanjutnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.³⁵

Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subyek khusus dari pendidikan. Adapun menurut Mohamad Surya, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.³⁶ Sehingga pembelajaran dapat diartikan

h. 1. ³⁴ Yunus Abidin, “*Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*”

³⁵ Malik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum.*, (2015) h, 46

³⁶ Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*” (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), h. 4.

sebagai kegiatan yang terencana, yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat mengukur tingkat keberhasilan hasil dan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang berhasil dicapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar. Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan ini. Bila terjadi hubungan yang positif antara guru dan peserta didik peserta didik akan bersungguh mengikuti pembelajaran. Dengan hal ini, kualitas hubungan antara guru dan peserta didik menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).³⁷

b. Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas dikutip dalam Prasetyo, kualitas pembelajaran memiliki indikator antara lain :

1) Perilaku pembelajaran pendidik (guru)

Keterampilan dasar guru dalam mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seorang guru yang

³⁷ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), h. 19

berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan tindakan. Indikator perilaku pembelajaran pendidik (guru) yaitu membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar, menguasai pengelolaan pembelajaran yang diwujudkan dalam kegiatan merencanakan, serta mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran.

2) Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan nyaman untuk belajar. Iklim pembelajaran mencakup suasana kelas yang kondusif, perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, serta suasana sekolah yang kondusif bagi perkembangan kemampuan siswa.

3) Perilaku atau aktivitas siswa

Aktivitas siswa di sekolah tidak hanya belajar dan mendengarkan guru ketika mengajar, melainkan siswa dapat melakukan aktivitas di luar pelajaran contohnya seperti ekstrakurikuler. Indikator perilaku siswa antara lain yaitu mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya, memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, serta mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah.

4) Materi pembelajaran

Kualitas materi pembelajaran terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dimiliki. Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, serta materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psikopedagogis, dan praktis.

5) Media pembelajaran

Tersedianya media pembelajaran yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kualitas pembelajaran terlihat dari bagaimana media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar dari siswa yang pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya menjadi siswa aktif dalam berdiskusi mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

6) Sistem pembelajaran

Setiap sekolah harus memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh sekolah lainnya, khususnya dibidang prestasi dan hasil lulusannya. Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya apabila ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi sekolah sehingga mampu

membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua aktivitas akademika.³⁸

4. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari dua kata yakni "kata pembelajaran" dan "kata Al-Qur'an". Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan "ta'lim" dalam kamus inggris Elias dan Elias diartikan "to teach; to educated; to instruct; to train" yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu "allamal ilma". Yang berarti *to teach atau to instruct* (mengajar atau membelajarkan).

Sedangkan Al-Qur'an, Menurut Wahbah az Zuhaili dalam *at-tafsir al-munir* yaitu Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi SAW dengan bahasa Arab, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang dianggap sebagai ibadah dengan membacanya, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas.³⁹

Kata Al-Qur'an diambil dari bahasa arab yakni "Qara'a, Yaqro'u, Qiroatan atau Qur'anan" yang berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur.

³⁸ Anisa Setya Budi Febrina, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 2 Alternatif Kota Magelang," Skripsi, 2022. h. 34

³⁹ Haidar, Muhammad Aqil, and Aqil LC. "Al-Quran dan Qiraah Syadzah." (2018). h. 10

Al-Asy'ari menyatakan kata Al-Qur'an diambil dari kata *Qarana* yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena surat, ayat dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain dan ada pula yang mengatakan Al-Qur'an berasal dari kata Qara'in mengingat bahwa ayat Al-Qur'an satu sama lainnya saling membenarkan.⁴⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik. Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an

⁴⁰ Ach Syaikh, "URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH," *Jurnal Auladuna*, no. c (2020): h. 37-49.

adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak. Dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an dalam surat Al-Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرأُ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁴¹

Dari ayat-ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya adalah wajib disamping juga menidirikan shalat. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Qur'an maka usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an harus diterapkan dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.), h. 59

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Qur'an di sekolah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan semangat ibadah
- 3) Membentuk akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

Adapun fungsi pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gemilang.⁴²

⁴² B A B II, "Tinjauan Pembelajaran Al-Qur'an," (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Hal. 20
14, *Article*, 2016, 14-67. h. 19-20

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat *Zhahir* ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harokatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar تَجْوِدُ yang artinya membaguskan. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memlihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain.

Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Quran bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam penyusunan qaidah tajwid ini, para ulama' tidak menyusun menurut pemikiran masing-masing atau secara individu, tetapi terlebih dahulu mereka melakukan penelitian pada setiap lidah para *Qurra'* yang

benar-benar fasih dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana mereka belajar *Al-Qur'anil Karim* langsung secara *talaqqi* dari Rasul SAW. Qaidah Ilmu tajwid telah memberikan faedah serta manfaat dalam menjaga kemurnian kitab Allah SWT, hingga Al-Qur'an sampai umat manusia dalam keadaan selamat dari pembelokkan dan perubahan baik isi maupun cara bacaannya sebagaimana diturunkan.⁴³

3) Kesesuaian membaca dengan makhraj huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁴⁴ Di dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi untuk ayat-ayat Al-Qur'an, pengucapan huruf berpengaruh terhadap makna dan hakikat dari ayat tersebut, yang mencakup unsur-unsur kata dan kalimat. Untuk itu dalam membaca Al-Qur'an diharuskan mengerti tentang makharijul huruf. Didalamnya ditekankan mengenai cara membunyikan huruf yang benar dan baik. Menurut Nasrullah, Makharijul huruf adalah tempat yang mengeluarkan

⁴³ Sa'diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, and Rini Rini. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an*. Diss. Institut Agama Islam Negri Curup, 2023. h. 55

⁴⁴ RICKA ALIMATUL ULFA, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya," 2020, 1–87. h. 10

suara huruf (tempat keluarnya suara huruf), sehingga dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lain.⁴⁵

e. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Secara umum, ada empat jenis evaluasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, yaitu:

1) Evaluasi Penempatan

Adalah tes yang mengukur siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan. Sehingga siswa dapat ditempatkan pada kelompok yang sesuai dengan tingkat pengetahuannya.

2) Evaluasi Formatif

Adalah evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai mempelajari suatu unit pelajaran tertentu.

3) Evaluasi Sumatif

Adalah evaluasi yang digunakan untuk mengukur atau menilai sampai dimana pencapaian peserta terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan dan selanjutnya untuk menentukan kenaikan tingkat atau kelulusan peserta didik yang bersangkutan.

4) Evaluasi Diagnostik

Adalah evaluasi yang bertujuan untuk mendiagnosa kesulitan belajar peserta didik untuk mengupayakan

⁴⁵ Sa'diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, and Rini Rini. h. 56

perbaikannya. Dalam evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an metode Qira'at, jenis evaluasi yang ada antara lain :

- a) Evaluasi kenaikan Jilid/tingkat Evaluasi ini dilakukan bagi siswa yang akan naik jilid/tingkat ke koordinator. Bagi yang lulus, melanjutkan ke jenjang berikutnya dan bagi yang tidak lulus, akan dilakukan ujian ulang di waktu yang akan datang sesuai ketetapan pengujinya.
- b) Evaluasi Cawuan Evaluasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa pada akhir cawu (sebagai laporan nilai rapor).⁴⁶

5. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an

a. Perencanaan Kurikulum

1) Pengertian Perencanaan Kurikulum

Menurut Rosmayati (2021), Perencanaan adalah metode yang digunakan oleh manajer untuk memutuskan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Tujuan yang ingin dicapai ditentukan dan dihasilkan dalam bentuk rencana tindakan selama perencanaan.

2) Tujuan Perencanaan Kurikulum

Menurut Triwiyanto, tujuan perencanaan kurikulum yaitu antara lain:

⁴⁶ Sa'diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, and Rini Rini. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an*. Diss. Institut Agama Islam Negri Curup, 2023. h. 58-59

- a) Mengontrol bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memenuhi tujuan pendidikan tertentu.
- b) Pengawasan standar pelaksanaan kurikulum, khususnya demonstrasi pelaksanaan dengan terencana.
- c) Memahami struktur organisasi dan kualifikasi visual untuk mencapai tujuan pendidikan.
- d) Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kurikulum, dengan mempertimbangkan harga dan standar pekerjaan.
- e) Ciptakan aktivitas yang tidak berguna sekaligus hemat uang, waktu, dan tenaga.

3) Fungsi Perencanaan Kurikulum

Pemimpin perlu menyusun perencanaan kurikulum secara cermat, komprehensif, global, dan detail. Karena pekerjaan yang direncanakan memiliki multi fungsi yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan kurikulum berfungsi antara lain sebagai alat pengarah atau administratif, memberikan pengarah tentang jenis dan sumber peserta, faktor pendorong, kegiatan yang akan diambil, sumber pendanaan, orang, dan kebutuhan fasilitas.
- b) Orientasi perencanaan dipusatkan pada keinginan akan tujuan tertentu berdasarkan tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan.
- c) Perencanaan kurikulum harus terkait erat dengan kondisi masyarakat, pertumbuhan manusia, tuntutan siswa, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d) Efisiensi dan efektivitas dalam pembuatan kurikulum harus diperhatikan. Dengan efisiensi dalam penggunaan sumber daya seperti uang, waktu, dan tenaga.⁴⁷

b. Pelaksanaan kurikulum

1) Pengertian Pelaksanaan Kurikulum

Penerapan dan pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya, kemudian diuji dengan pelaksanaan dan manajemen, dengan penyesuaian secara sporadis dengan situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, adalah apa yang didefinisikan oleh Hamalik (2016) dalam Lazuardi (2017:108) sebagai implementasi atau implementasi kurikulum. Kemajuan dalam bidang mental, emosional, dan fisik. Sistem kurikulum itu sendiri akan divalidasi melalui pelaksanaannya, yang juga merupakan studi lapangan. Banyak juga yang memandang pelaksanaan kurikulum sebagai strategi atau usaha yang dibuat dan dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi tujuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan peserta didik, khususnya dalam pengetahuan, keterampilan, atau karakter moral.

2) Tahapan-tahapan pelaksanaan kurikulum

Pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi adalah tiga tugas utama yang membentuk pelaksanaan kurikulum yaitu antara lain:

⁴⁷ Muhamad Akbar Ferdiansyah, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Kota Bogor," *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 03, no. 2 (2023): 399–414. h. 403-404

- a) Program bulanan, mingguan, harian, tahunan, dan semester semuanya termasuk dalam pengembangan program. Ada program lain untuk saran dan konseling serta pendidikan remedial.
- b) Penerapan pembelajaran. Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, dengan tujuan membawa perubahan tingkah laku yang positif. Tanggung jawab utama pengajar dalam proses pembelajaran adalah mempengaruhi lingkungan agar perilaku siswa berubah.
- c) Penilaian keseluruhan dievaluasi secara keseluruhan sebagai bagian dari evaluasi proses yang dilakukan selama proses pelaksanaan kurikulum semester atau triwulan, serta evaluasi akhir formatif dan sumatif.

c. Evaluasi Kurikulum

1) Pengertian Evaluasi Kurikulum

Ya'coub dan Afif (2021) menyatakan bahwa, Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk membandingkan perencanaan dengan realisasi. Menurut Groundlund, evaluasi adalah proses metodis mengumpulkan, memeriksa, dan mengevaluasi informasi atau data untuk memastikan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajarannya. dan praktik instruksional untuk menilai kinerja program dan tingkat pertumbuhan peserta didik.

2) Tujuan Evaluasi Kurikulum

Rusman dalam Hamdi (2020) Dikatakannya, tujuan dari evaluasi kurikulum adalah untuk mengungkapkan jalannya pelaksanaan kurikulum secara menyeluruh hingga berbagai arah dan dimensi. Adapun penunjuk penampilan yang dinilai yaitu kepantasan program, relevansi, efisiensi dan eektivitasnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang program-program yang akan datang.

3) Fungsi Evaluasi Kurikulum

Wina sanjaya dalam Hamdi (2020) Mengatakan fungsi evaluasi yaitu:

- a) Dengan evaluasi guru mengetahui nilai makna kinerjanya selama pelaksanaan proses belajar mengajar.
- b) Evaluasi sebagai pengembang kurikulum untuk menyampaikan informasi kepada rencana perbaikan kurikulum rencana kurikulum yang berbeda disusun dan dikembangkan.⁴⁸

⁴⁸ Muhamad Akbar Ferdiansyah, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar, “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Kota Bogor,*” h. 405-406

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum di sekolah baik itu dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses penilaian, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.⁴⁹ dalam kurikulum terdapat sejumlah hal yang mendukung terhadap proses manajemen kurikulum, antara lain :

1. Faktor manajemen sekolah serta kepemimpinan sekolah yang baik dengan adanya manajemen yang baik beberapa kegiatan seperti penerapan kurikulum, manajemen kompetensi guru, pengelolaan siswa, orang tua sampai manajemen keuangan. Dapat mendukung suatu pendidikan yang diharapkan dan efektif.
2. Faktor sosial budaya dalam manajemen kurikulum disesuaikan dengan tuntunan dan tekanan serta kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda.
3. Faktor politik dalam manajemen kurikulum merupakan hal yang berpengaruh karena politik yang melandasi arah kebijakan dari pengembangan kurikulum itu sendiri.
4. Faktor ekonomi dalam manajemen kurikulum merupakan hal yang memiliki pengaruh yang cukup besar karena faktor ekonomi yang bisa mengembangkan sekaligus memacu pola pengembangan kurikulum mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah.

⁴⁹ Dwi Wulandari, Emil Faisal, and Sri Waluyati, "Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri Se-Kota Palembang," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 3, no. 1 (2016): h. 74.

5. Faktor perkembangan teknologi dalam manajemen kurikulum karena perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum disebabkan pola fikir masyarakatpun yang semakin kompleks dalam perkembangan teknologi sehingga dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi didalam masyarakat.

Tetapi pada kenyataannya di lapangan pendidikan di indonesia kurang terpola dengan baik dan kurang jelas arah tujuannya, hal tersebut terkait erat dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada manajemen kurikulum itu sendiri.

Adapun beberapa faktor penghambat dalam penerapan kurikulum yang ada dengan kegiatan pembelajaran, diantaranya:

1. Ketidaksinambungan dan ketidaksinergian antara pendidik yang ada di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya.
2. Keterbatasan akan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Lemahnya pengawasan guru di lapangan yang menyebabkan tingkat kedisiplinan cukup rendah.
4. Minat dan sikap para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, yang berujung pada tingkat profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi pelajaran.⁵⁰

⁵⁰ Dwi Wulandari, Emil Faisal, and Sri Waluyati, 2016. "Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran Ppkn Di SMA Ngeri Se-Kota Palembang," h. 75-78

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa kajian relevan dari penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen kurikulum yang telah diteliti oleh beberapa orang, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Fitri Yanti Nasution, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul penelitian. “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa tahun 2018”. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumen, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian ini yakni:
 - a. Manajemen kurikulum di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa, adalah kurikulum yang dipakai yaitu menggunakan kurikulum K13. Dan masih berjalan selama 2 tahun. Untuk perencanaan berdasarkan pada intruksi kepada wali kelas untuk menyiapkan komponen-komponen pembelajaran.
 - b. Implementasi manajemen kurikulum di sekolah Nurul Iman Tanjung Murowa, adalah memungkinkan para siswa untuk dapat perbaikan, pengayaan, atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa. Serta menciptakan hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai.
 - c. Hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa. Adalah keterbatasan

sarana dan prasarana, kurangnya pengawasan guru dalam kedisiplinan siswa.⁵¹

Persamaan dan perbedaan Skripsi Fitri Yanti Nasution dengan penelitian yang sedang penulis lakukan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada kebijakan pemimpin kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum. Dengan cara menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi kebutuhan agar bisa menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi guru dalam mengajar. Sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada proses implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an mulai dari aspek proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen kurikulumnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mahin Ainun Naim, Program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian. “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan kompetensi siswa di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur tahun 2016”.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini yakni:

⁵¹ Nasution, Fitri Yanti. *Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

- a. Fungsi manajemen kurikulum di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan madura Jawa Timur. Adalah untuk merumuskan pedoman dasar dalam pembelajaran TIK serta untuk mengembangkan materi yang disampaikan melalui SK-KD.
- b. Problematika implementasi manajemen kurikulum di SMAN 1 Blega Bangkalan madura Jawa Timur.⁵²

Persamaan dan perbedaan penelitian dari Mahin Ainun Naim, yaitu salah satu variabelnya sama dengan penelitian terdahulu dengan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Serta perbedaan penelitian terdahulu lebih mefokuskan pada aspek kurikulum TIK saja, dan tidak terfokus pada salah satu aspek pengajaran kurikulum satu saja tapi semuanya. Serta proses kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa safinatul jannah, program pendidikan ilmu keguruan fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siqqiq Jember. Judul penelitian "Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun 2021/2022".⁵³

⁵² Naim, Mahin Ainun. *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Dibidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)(Studi Kasus Di Sman 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

⁵³ Jannah, Zulfa Safinatul. *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022*. Diss. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni menggunakan metode implementasi manajemen kurikulum. Perbedaan dalam penelitian Zulfa, ia mengangkat judul dengan tema mutu pendidikan sedangkan penulis menggunakan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sebagai acuan dasar penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wahyudi, program studi ilmu keguruan fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul “Manajemen Kurikulum 2013- K13 Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'ruf Margodadi Kabupaten Tanggamus 2020/2021”.⁵⁴

Persamaan penelitian Ahmad dengan penulis yaitu manajemen kurikulum menjadi aspek penting dalam proses pendidikan maupun sebuah penelitian yang didasarkan sebagai bentuk keefektivitasan sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaan yang mendasar dari penelitian ahmad dengan penulis yakni perencanaan dan penerapan pada sebuah sekolah ataupun lembaga pendidikan tentang tata cara pelaksanaan dan perencanaan penerapan sebuah kurikulum dalam hal kualitas pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan yang dilakukan oleh ahmad ia melakukan sebuah analisis tentang pembelajaran fiqih pada lembaga pendidikan tersebut dan sudah diberlakukannya kurikulum tahun 2013 atau K13 pada lembaga pendidikan tersebut.

⁵⁴ W AHMAD, “*Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'ruf Margodadi Kabupaten Tanggamus 2020/2021*” (2022), [http://repository.radenintan.ac.id/19685/1/skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/19685/1/skripsi%201-2.pdf).

5. Jurnal artikel penelitian yang dilakukan Try Septy Tanys Utami, Program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs N Pandeglang Provinsi Banten”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Try Septy dengan penulis yaitu Kurikulum 2013 menjadikan sebuah pendidikan menjadi lebih efektif, efisien serta optimal. Tahapan perencanaan implementasi sampai dengan tahap evaluasi menjadikan suatu proses penerapan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.⁵⁵ Sedangkan perbedaan penelitian Try Septy dengan penulis yakni peneliti memfokuskan pada penerapan manajemen kurikulum dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian Try Septy hanya mendeskripsikan proses penerapannya saja. Namun isi penelitian tersebut sama-sama menjelaskan tentang bagaimana tahapan awal sampai dengan evaluasi. Disini peneliti juga berfokus pada masalah faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an yang ada Di *SMA Muhammadiyah Boarding School* di Kabupaten Musi Rawas.

⁵⁵ Try Septy Tanys Utami, “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI Mtsn PANDEGLANG PROVINSI BANTEN,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 275, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1939>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi-metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan pendekatan kualitatif.⁵⁶

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah *Baording School* Kabupaten Musi Rawas”.

⁵⁶ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, h. 12

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu keseluruhan objek di mana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian⁵⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus subjek penelitian adalah Kepala sekolah, dewan guru dan beberapa siswa yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang penulis amati berlokasi di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, yang beralamat di Dusun 7 Desa Srimulyo, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Kemudian langkah dalam kegiatan penelitian ini bermula pada tahap persiapan awal, observasi, kemudian sampai dengan penulisan hasil laporan penelitian.

D. Sumber Data Dan Informasi Penelitian

Merupakan data-data dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Untuk itu sumber data yang diperoleh peneliti dari:

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*", article 2016. h. 35-36

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁵⁸ Dalam penelitian data primer adalah data dapat didapat langsung. Dengan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa pada lembaga pendidikan terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada.⁵⁹ Data sekunder untuk melengkapi data pokok yang didapatkan peneliti. baik berupa buku, jurnal, artikel, karya tulis dan arsip lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial

⁵⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta, Andi, 2017) h. 17.

⁵⁹ Nurhaanavi, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." h. 171

dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶⁰ Data yang peneliti peroleh didapat dengan cara terjun langsung ke lokasi mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Kabupaten Musi Rawas.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* kabupaten Musi Rawas. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai tolak ukur agar tidak terjadi kesalahan dalam masalah yang peneliti lakukan. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan mendapatkan data dari Kepala Sekolah, serta guru yang mengajar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sebuah instrumen wawancara yang terstruktur seperti kuisisioner kepada pihak sekolah guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 63

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi seperti pengambilan foto ke lokasi penelitian, seperti tempat lokasi penelitian, barang yang tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Keefektivitasan metode dokumentasi penting untuk peneliti sebagai bukti nyata peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Hasil penelitian dari wawancara, akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sebuah dokumen. Dokumen dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar atau karya-karya lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat diproses, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, mendapatkan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang bisa disampaikan kepada orang lain.⁶²

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sesuai analisis deskriptif data yang diperoleh berupa kata, istilah atau kalimat yang dipisah dari kategorinya lalu dianalisis untuk menerima gambaran mengenai berita yang ada atau buat memperoleh konklusi. Miles and

⁶¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 90

⁶² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 248.

Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Komponen analisis data yang dipergunakan ialah:

1. Data Reduktion

Data Reduktion adalah cara meringkas data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga dapat dengan jelas mengetahui tentang permasalahan yang sedang diteliti.

2. Display Data

Display Data adalah penyajian data dengan cara sistematis yaitu dengan cara memperhatikan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tempat tersebut sehingga dapat diketahui dengan jelas.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan adalah tahap akhir pada teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu terhadap tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban pada permasalahan yang ada.⁶³

⁶³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 247-249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* terletak di wilayah Desa Sri Mulyo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2017. Pada dasarnya Sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School* berdiri untuk memberikan sebuah solusi pengajaran dan pembelajaran tentang masalah pendidikan yang ada di Desa Sri Mulyo dan sekitarnya, Tepatnya pada masa sekolah menengah ke atas. Karena masih banyak lulusan atau anak-anak yang belum ataupun jarang untuk bisa menamatkan jenjang pendidikan SMA dan SMK. Faktor penyebabnya terjadi karena ekonomi dan pola pikir masyarakat yang kurang peduli terhadap masa depan anak-anak mereka terhadap pendidikan yang ada.⁶⁴

Pada kasus perkembangan serta kemajuan yang diterapkan dalam pendidikan di Desa Sri Mulyo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. Baik dalam pengajaran, peningkatan kualitas pembelajaran, tenaga pengajar handal, dan saran dan prasarana yang saat ini cukup memadai dan diharapkan mampu untuk bersaing dalam dunia pendidikan.

⁶⁴ Observasi awal di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Tanggal 21 Januari 2023

1. Profil SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah Boarding School
NPSN	: 70003169
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jalan Desa Sri Mulyo
RT/RW	: -
Kode Pos	: 30771
Kelurahan	: Sri Mulyo
Kecamatan	: STL Ulu Terawas
Kabupaten/Kota	: Musi Rawas
Provinsi	: Sumatera Selatan
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 092/Sk-PDM/III.0/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-04-10
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 4204134/SMA.3/Disdik.SS/2020
Tanggal SK Izin Operasional	: 2020-04-07
NPWP	: 847423175303000
Nomor Telepon	: 082278329134
E-mail	: smbsmusirawas@gmail.com

2. Visi Misi

“Mencetak Kader Muhammadiyah yang Berlandaskan Al-Qur’an dan As-Sunnah”

Indikator Visi

- a) Unggul dalam prestasi akademik
- b) Unggul dalam prestasi non-akademik
- c) Unggul dalam pengamalan dan aktivitas keagamaan yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan As-Sunnah
- d) Unggul dalam disiplin, terampil dan kompetitif.

Misi

- a) Membekali peserta didik dengan Iman, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi yang berlandaskan agama dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman.
- b) Menciptakan lulusan yang terampil dan kompetitif serta bebas dari buta huruf Al-Qur'an.
- c) Membantu peserta didik yang tidak mampu untuk menyelesaikan jenjang pendidikan setara SMA.

3. Keadaan Peserta Didik di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	L	P	Peserta Didik
1	Kelas X	12	5	17
2	Kelas XI	10	5	15
3	Kelas XII	9	6	15
Total				47

Tabel jumlah peserta didik yang ada di SMA Muhammadiyah *boarding School*. mengalami sedikit peningkatan, untuk kelas XII berjumlah 15 siswa, kelas XI berjumlah 15 siswa dan kelas X berjumlah 17 siswa. Peneliti mengambil data jumlah siswa tersebut bersumber dari beberapa tahun terakhir pelajaran dimulai.

4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Umroni, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Anggi Puspitasari, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Adi Winata, S.Pd	Guru Bidang Studi Sosiologi
4	Agus Priyanto, S.Pd	Guru Bidang Studi MTK
5	Ahmadi, B.A	Waka Humas
6	Adi Sismanto, S.Pd	Guru Bidang Studi Sejarah
7	Bukhori, S.Pd	Guru Bidang Studi PAI
8	Ely Sulistya Ningsih, S.Si, M.Pd	Guru Bidang Studi Kimia
9	Heny Lidya Rahmawati, S.Pd	Guru Bidang Studi SBK
10	Ida Yuliani, S.Pd	Guru Bidang Studi B.inggris
11	Lili Surinah, S.Pd	Guru Bidang Studi Fisika
12	Ngatini, S.Pd	Guru Bidang Studi Hadits
13	Odhi Pernanda, S.Pd	Guru Bidang Studi Biologi
14	Pendi Susilo, S.Pd	Guru Bidang Studi Prakarya
15	Ridwan, A.Md	Guru Bidang Studi Nahwu
16	Tri Mayasari, S.Pd	Guru Bidang Studi MTK
17	Triana, S.Pd	Guru Bidang Studi B.indo
18	Riyanti	Administrasi
19	Eko Mariyadi	Satpam

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya keadaan tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah *Boarding School* berjumlah 19 ketenaga pendidikan, diantaranya terdapat 1 kepala sekolah, 1 waka kurikulum, 1 waka humas, 1 administrasi, 1 penjaga sekolah dan 14 guru bidang studi.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Sarana dan prasarana pendidikan adalah merupakan fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁶⁵ Berikut data ruang kelas dan ruang lain beserta kondisi ruangan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	4	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Halaman	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Toilet	5	Baik
10	Masjid/Mushola	-	-
11	Perpustakaan	-	-
12	Laboratorium	-	-

⁶⁵ Mohammad Ervan Nurhaanavi, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020," *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3 (2015): 103–11. h. 69-70

6. Kode Mata Pelajaran SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Tabel 4.4 Kode Mata Pelajaran

KODE MATA PELAJARAN			
A	Pendidikan Agama Islam		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Al-Qur'an 2. Aspek Fiqih Ibadah 3. Aspek Akidah Akhlak 4. Aspek Tarikh/SKJ 5. Kemuhammadiyah 		
B	Pendidikan Kewarganegaraan		
C	Bahasa Indonesia		
D	Bahasa Inggris		
E	Matematika		
F	Fisika		
G	Kimia		
H	Biologi		
I	Sejarah		
J	Sosiologi		
K	Ekonomi		
L	Geografi		
M	Seni Budaya		
N	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
O	Teknologi Informasi dan Komunikasi		
P	Keterampilan Bahasa Arab		
Q	Muatan Lokal (Pertanian)		
R	Diniyah	S	Ekstrakurikuler
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulumul Qur'an 2. Ushul Fiqih 3. Musthalah Hadits 4. Tahsin 5. Tahfidz 6. Nahwu 7. Sorof 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rohis 2. Tapak Suci 3. Hisbul Wathan 4. Bimbingan Konseling 5. Bola Voli 6. Bola Kaki 7. Sanggar Seni

Tabel diatas menunjukkan Kode Mata Pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di SMA Muhammadiyah *Boarding School*. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 & 38: Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan,

bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal.⁶⁶



Gambar. 4.1. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Boarding School

⁶⁶ Teguh Triwiyanto. *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. (PT: Bumi Aksara, Jakarta) 2022. Cet-1 ISBN:978-623-382-170-6 (pdf). h. 11

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Lembaga pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* merupakan sekolah yang berbasis kurikulum yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits sebagai bahan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan warga sekolah, peneliti mendapati tentang kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum kemuhammadiyah (ISMUBA), hal ini dibuktikan dengan hasil yang kami peroleh di lapangan, yakni dalam proses implementasi manajemen kurikulum melalui tahapan yang membantu dalam peningkatan sekaligus bahan acuan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, tahapan tersebut meliputi, sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan kurikulum

Sejalan dengan kemajuan jaman, pendidikan yang ada di dunia setiap tahunnya memiliki perkembangan. Begitu juga di Indonesia sendiri yang selalu membenahi kurikulum untuk mengejar ketinggalan dalam sektor pendidikannya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Karena itu, perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi

pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang sangat penting dan amat menentukan.⁶⁷

Pada tahap perencanaan awal melakukan penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sedangkan Pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pengembangan diri di SMA Muhammadiyah *Boarding School* direncanakan awal tahun pelajaran dalam bentuk program-program kegiatan yang dikelola oleh tim yang dibentuk awal tahun pelajaran. Saat ini sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School* yang masih menerapkan kurikulum 2013 (K13) untuk dikombinasikan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa arab (ISMUBA), terdapat juga pembinaan agama islam dalam mewujudkan budaya spiritual yang berorientasi pada penghayatan dan penanaman nilai-nilai agama Islam.

Pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Anggi Puspitasari, S.Pd selaku waka kurikulum di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut:

“Perencanaan kurikulum di SMA Muhammadiyah *Boarding School* dari mulai sekolah ini berdiri kita sudah merencanakan serta melakukan penerapan pada kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum kemuhammadiyah dan sudah diaplikasikan, dan saat ini kami masih melakukan stabilisasi dan meningkatkan keefektivitasan dalam hal pembelajaran khususnya menyangkut pembelajaran. Kami juga menerapkan beberapa aspek yaitu dalam hal keterampilan, pengetahuan sosial, dan juga spiritual.

⁶⁷ Ahmad Ridwan, “Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 71, <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>. h. 71

Kita juga ingin mendominasi dengan kurikulum yang baru yaitu KMB namun masih belum kita terapkan untuk saat ini”.⁶⁸

Adapun hasil wawancara dari Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut:

“Perencanaan kurikulum di SMA ini, sudah cukup stabil, namun masih ada sedikit hal yang harus dibenahi, karena sekolah kita ini masih tergolong baru dalam melaksanakan kegiatan belajar, sekolah kita juga memberikan pengajaran dan pembelajaran Al-Qur’an dan hadits yang berbasis pada keagamaan dan juga menyangkut dengan kurikulum yang akan datang yaitu kurikulum merdeka belajar (KMB), namun saat ini kami belum menerapkan, masih dalam perencanaan kedepannya”.⁶⁹

Pernyataan dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam penyusunan perencanaan kurikulum itu harus memiliki topik dan tujuan yang jelas, serta keefektivitasan dan efisiensi dimana topik itu harus disesuaikan dengan kondisi pada lingkungan itu sendiri sebagai penunjang keberhasilan penerapan kurikulum yang ada. Setelah menentukan kapan perencanaan kurikulum itu dilakukan, maka setelah itu baru melakukan mekanisme dalam penyusunan perencanaan kurikulum. Dimana kurikulum itu sendiri adalah panduan bagi tenaga pendidik atau guru untuk mengajarkan materi kepada peserta didik.⁷⁰

b. Tahap pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu cara seorang guru dalam mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada anak didiknya

⁶⁸ Anggi Puspitasari, Waka Kurikulum, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁶⁹ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁷⁰ Ridwan, “*Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam.*” h. 75

dalam proses pembelajaran. Sehingga banyak cara yang bisa dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media yang akan memancing semangat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.⁷¹ Kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah berupaya untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi namun masih dalam tujuan yang ingin dicapai.

Pihak sekolah berharap bisa menyusun perencanaan kurikulum sesuai dengan tujuan dari kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga bisa memperbaiki pelaksanaan kurikulum yang belum terlaksana secara baik dan juga bisa mencari secara bersama-sama solusi untuk memperbaiki pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bukhori, S.Pd selaku guru bidang studi pendidikan agama islam, sebagai berikut:

“Pada sekolah MBS sudah menerapkan kurikulum K13 dengan perpaduan Kurikulum (ISMUBA) dalam proses pembelajaran dan pengajaran, dari mulai awal sampai dengan sekarang, berarti perencanaan dan penerapan yang kita lakukan sudah berjalan dengan lancar kemudian kami memfasilitasi proyektor, menggunakan *sticker* dan gambar sebagai bahan pembelajaran ada juga buku-buku umum yang didalamnya mempelajari tentang ayat-ayat Al-Qur’an dan terlebih lagi kita akan mengarahkan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka atau KMB. Namun hal ini masih dalam perencanaan dan belum direalisasikan dan juga sejauh ini untuk pelajaran PAI ini sudah sejalan, sesuai, kemudian ada juga muatan muatan yang harus mencantumkan ayat-ayat Al-Qur’an, dan sejauh ini tidak ada yang bertentangan dengan isi Al-Qur’an dan menurut kami ini sudah sesuai”.⁷²

⁷¹ Idi Warsah et al., “Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup,” *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90, h. 82-83.

⁷² Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Adapun pendapat dari Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, berikut penjelasannya:

“Persiapan kita dari awal memang sekolah kita telah menerapkan pendidikan berbasis Al-Qur’an dan hadits, jadi pelaksanaan kita untuk memaksimalkan dan juga meningkatkan pembelajaran itu kearah mempelajari Al-Qur’an dan hadits. Namun tidak lepas dari kurikulum 2013 dipadukan dengan kurikulum (ISMUBA) yang telah kita terapkan, untuk bahan pembelajaran kita lakukan secara langsung menggunakan kitab Al-Qur’an”.⁷³

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bukhori, S.Pd selaku guru agama, sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan demi meningkatkan kualitas pembelajaran ini tidak hanya semata-mata karena sekolah kita berbasis Al-Qur’an, namun siswa diharapkan mampu membiasakan perilaku dalam kehidupan di masyarakat dan di lingkungan sekolah, pembiasaan dalam kedisiplinan, kemandirian kemudian budaya spiritual yang mereka dapatkan mampu mereka bawa dan ditanamkan di dalam hati mereka untuk menjadi manusia yang bermanfaat”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan dan juga pelaksanaan tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah saja akan tetapi menjadi tugas untuk semua guru, karena dengan kerjasama yang baik mampu menghasilkan pendidikan yang diinginkan sekaligus menjadi tanggung jawab masing-masing sebagai penggerak untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai para peserta didik.

⁷³ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁷⁴ Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

c. Tahap evaluasi kurikulum

Pada tahap pengawasan dan evaluasi kurikulum, seluruh kegiatan yang ada harus terkoordinir dengan baik, bukan hanya dalam hal pengajaran dan pembelajaran tapi dalam pengamatan yang terstruktur pada kurikulum yang telah diaplikasikan dan dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penelitian dengan Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut:

“Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, kami melakukan pengawasan sebagai bahan acuan sehingga proses pendidikan yang dilakukan di sekolah ini tidak keluar dari trek yang ada dan tetap stabil pada jalurnya, tak lepas dari kurikulum k13 dan penambahan pembelajaran itu sendiri, kita melakukan pembelajaran dan peningkatan dalam mengajarkan isi-sisi kandungan Al-Qur’an dan hadits. Kegiatan evaluasi kami lakukan semaksimal mungkin demi tujuan yang hendak sekolah capai, kami dan juga pihak sekolah selalu berupaya menjaga dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan”.⁷⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bukhori selaku guru pendidikan agama islam, berikut penjelasannya:

“Ya, sejauh ini kami melakukan pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang kita lakukan mencakup semua kegiatan yang ada, kemudian dalam proses pengajaran kami selalu memperhatikan apa yang siswa lakukan, seperti belajar Al-Qur’an dan hadits. Kemudian cara menjaga wudhu ketika memulai kegiatan belajar”.⁷⁶

⁷⁵ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁷⁶ Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dilakukan karena dengan pengawasan semua kegiatan dapat terkontrol dan berjalan dengan semestinya. Dalam hal ini, para guru melakukan pengawasan secara langsung dan sekaligus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Faktor pendukung implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, yaitu:

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an

Faktor pendukung merupakan penunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an seperti yang telah diajarkan di SMA Muhammadiyah *Boarding School*. Beberapa faktor penunjang yang peneliti dapati ketika melakukan wawancara dengan warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik, diantaranya:

1) Kepala sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu instansi lembaga pendidikan. Kebijakan, peraturan, kemudian program-program yang ada ditentukan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah menjadi penggerak utama sekaligus pendorong untuk

kemajuan sekolah dan menjadi pemimpin bagi warga sekolah untuk mencapai keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut:

“Tugas saya sendiri sebagai kepala sekolah tentunya harus mampu memberikan dampak yang baik dalam hal pendidikan terutama kepada para warga sekolah. Kebijakan-kebijakan yang saya buat tak hanya berpusat dalam pikiran saya sendiri, namun, saya juga perlu bantuan kepada para guru untuk bermusyawarah dalam hal tujuan ingin kami capai, bagaimana kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, tugas saya sebagai penggerak dan pemimpin dalam urusan sekolah diharapkan mampu untuk berkontribusi dengan baik, kami juga sudah memiliki SDM sudah memadai, yakni guru-guru yang handal dan tenaga pendidik sudah mencukupi kriteria dalam hal pengajaran, sehingga dalam pelaksanaan k13 ini mereka sudah menyerap hal hal apa saja yang perlu di ulas”.⁷⁷

2) Guru sebagai penggerak (*support*)

Guru sebagai peran orang tua kedua disekolah bagi para peserta didik yang diharapkan mampu mengajarkan dan mendidik, sekaligus ditiru oleh para siswa. Pembelajaran Al-Qur’an yang disampaikan menjadi poin utama untuk mendidik para siswa agar menjadi pribadi yang baik.

Adapun pendapat dari Bapak Bukhori, S.Pd selaku guru bidang studi pendidikan agama islam, sebagai berikut:

⁷⁷ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

“Persiapan kita dari awal memang sekolah telah menerapkan pembelajaran berbasis Al-Qur’an dan hadits. Jadi, untuk pelaksanaannya kita semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan metode-metode pembelajaran yang mengarahkan isi kandungan Al-Qur’an, dan untuk memperdalam lagi kita juga melakukan pembelajaran peningkatan dalam belajar Al-Qur’an menggunakan hukum-hukum tajwid, makhraj, kemudian diluar kegiatan pembelajaran seperti ekstrakurikuler kami juga ada kegiatan keagamaan lainnya”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, tugas guru sebagai *support system* menjadi daya dukung untuk kegiatan dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan terus berupaya untuk berkontribusi memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an dan kegiatan penunjang lainnya.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an

Faktor penghambat dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut :

1) Kurangnya minat belajar dan sikap para peserta didik

Poin penting dalam lembaga pendidikan tak hanya pada kemampuan para guru dalam menyampaikan pembelajaran, kualitas guru tentu diharapkan mampu memberikan pengajaran yang dapat diajarkan kepada para peserta didik. Namun hal ini berkaitan pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki para peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ridwan, A.Md, selaku guru bidang studi nahwu, beliau mengatakan:

⁷⁸ Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

“karakteristik para peserta didik itu tentunya berbeda-beda, kita tidak bisa memaksakan namun kita berusaha untuk memaksimalkan potensi daripada anak-anak tersebut, untuk pembelajaran tahsin kita awali dengan dasar dulu, kemudian kemampuan membaca dan melafadzkan ayat-ayat Al-Qur’an kita perhatikan, memang ada yang terbata-bata ada juga yang sudah lancar, karena memang tergantung dari niat dan minat masing-masing”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan minat dan sikap yang ada pada masing-masing peserta didik menjadi hal yang harus diperhatikan, karena dalam hal ini menyangkut tentang ayat-ayat Al-Qur’an sebagai pedoman dalam ilmu pembelajaran.

2) Kurangnya fasilitas pendukung

Pada hasil wawancara kepada warga sekolah mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran, sebagai faktor penghambat. Sarana dan prasarana yang belum mencukupi menjadi masalah dalam mengajarkan materi yang diberikan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Sejauh ini sarana dan prasarana sudah cukup, namun belum sepenuhnya, fasilitas yang belum memadai masih perlu diadakan penambahan-penambahan sehingga bisa mendukung dari pada pelaksanaan itu sendiri dan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur’an. Kami belum mempunyai gedung perpustakaan itu sendiri, dan buku-buku yang kita simpan masih dalam ruangan kelas yang belum dipakai, kita juga belum mempunyai masjid sendiri”.⁸⁰

⁷⁹ Ridwan, Guru Pendidikan Nahwu, Wawancara Tanggal 27 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁸⁰ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bukhori, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam di *SMA Muhammadiyah Boarding School*, beliau mengatakan :

“Memang sekolah kita ini masih banyak kekurangan, namun fasilitas yang diberikan oleh Kepala sekolah sudah cukup memadai untuk bahan pembelajaran, Buku-buku, media bahan belajar kemudian kitab suci Al-Qur’an sudah kita miliki dan masih tergolong cukup, namun kami dan warga sekolah khususnya untuk terus memberikan fasilitas-fasilitas yang layak kepada para siswa, masjid juga kita belum ada tapi masih ada masjid terdekat di lingkungan sekolah yang bisa kami gunakan”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di *SMA Muhammadiyah Boarding School*, belum sepenuhnya tercukupi seperti gedung laboratorium, perpustakaan dan masjid, tapi sejauh ini masih berjalan dengan lancar meskipun masih ada beberapa penambahan-penambahan terkait dengan kurangnya ruang atau gedung itu sendiri dan masih belum dikatakan sempurna.

⁸¹ Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di *SMA Muhammadiyah Boarding School*

C. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara dan melakukan riset pada penelitian relevan terdahulu, seperti yang dilakukan oleh saudari Try Septy Tanys Utami, program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs N Pandeglang Provinsi Banten”. Pada riset yang dilakukan saudari Try Septy Tanys Utami dan Penelitian yang dilakukan peneliti, sama-sama menjelaskan tentang bagaimana proses pada tahap awal sampai dengan evaluasi pada kurikulum yang ada. Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Kurikulum

Menurut Sugiyono Perencanaan merupakan prasyarat pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain. Perencanaan akan menghasilkan kebijakan, rencana, prosedur, anggaran, dan jadwal kegiatan.⁸² Perencanaan kurikulum di SMA Muhammadiyah *Boarding*

⁸² Harini, Sri."Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4.2 (2018). h. 158

School dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru. Pada prinsipnya, pengembangan kurikulum mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum.

Selain itu, menurut kepala sekolah, tujuan perencanaan pendidikan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* adalah agar pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut lebih efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan. Serta, pengembangan silabus yang mengacu pada SKL dan standar isi yang telah ditentukan dapat berjalan dengan maksimal. Sehingga, kesiapan dari bahan ajar dan pendidik lebih baik.

Perencanaan pendidikan melibatkan seluruh warga sekolah, yang di antaranya setiap guru mata pelajaran, pengawas sekolah, komite sekolah, TU, dan wali murid yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah.



Gambar 4.2. *Rapat perencanaan pembelajaran*

SMA Muhammadiyah *Boarding School* memiliki pedoman program belajar mengajar bagi pendidik untuk menerapkan setiap pembelajarannya dan model kurikulum di SMA Muhammadiyah *Boarding School* saat ini menggunakan K13 sesuai dengan ketentuan Kemendikbud dan memiliki mata pelajaran tambahan tersendiri, penambahan tersebut antara lain: Pelajaran Kemuhmadiyah, Bahasa Arab, dan Hafalan Al-Qur'an dimulai dari yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pada peserta didik.

Perencanaan dimulai dengan penyusunan RPP, pembuatan silabus. Dengan disusunnya program-program pembelajaran, kegiatan penunjang dan kegiatan ekstrakurikuler, menekankan pada ilmu-ilmu Al-Qur'an, hadits, nahwu, fiqih, akidah akhlak dan kemuhmadiyah. Perancangan pembelajaran disesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler dan penunjang keagamaan.

b) Tahap pelaksanaan kurikulum

Implementasi manajemen kurikulum di SMA Muhammadiyah *Boarding School* berada dibawah pengawasan serta tanggung jawab kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Keduanya mengawasi pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, misalnya membimbing guru dalam melengkapi administrasi, membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, koordinasi dengan warga sekolah, dan melaksanakan kegiatan lain dalam upaya pencapaian

tujuan kurikulum. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dimulai awal tahun pelajaran baru sampai akhir tahun pelajaran.⁸³

Sebagai upaya pencapaian tujuan kurikulum, tenaga pendidik yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* di bawah bimbingan dan pengawasan kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁸⁴

Kemudian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terprogram yang penilaiannya dilakukan akhir semester, kegiatan bimbingan konseling, kegiatan pembiasaan yaitu JUMSIH (Jumat Bersih), 3S (senyum, sapa, salam), upacara bendera, dsb. Kegiatan pembiasaan ada yang sudah terprogramkan dalam kurikulum tetapi ada yang belum terprogram yang sifatnya spontanitas, misalnya keteladanan guru.

Pada hasil penelitian diatas, peneliti juga mengemukakan, bahwa faktor pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena para guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajarannya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran Al-Qur'an, seperti tafsir, tajwid, dan hafalan, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran aktif, seperti berdiskusi dan berdebat.

⁸³ Ahmad Ridwan, "*Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam*," h. 89

⁸⁴ Dokumentasi tanggal 27 september 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*



Gambar 4.3. Pembelajaran di Kelas

Pada pelaksanaannya tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi penekanan terhadap pemahaman makna dan mengarahkan peserta didik agar dapat mengamalkan ilmu yang telah mereka dapatkan dan hasil daripada itu semua merupakan tujuan dari nilai-nilai keislaman.⁸⁵

c) Tahap Evaluasi Kurikulum

Sekolah dapat mengetahui apakah program telah berjalan sebagaimana yang direncanakan, mengetahui tingkat ketercapaian, pelaksanaan program, adakah hambatan yang terjadi dan apabila terjadi hambatan, bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut. *Monitoring* dan evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan tindak lanjut sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kedepannya.⁸⁶

⁸⁵ Dokumentasi tanggal 28 september 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁸⁶ Harini, Sri. "Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013." h. 161

Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* yang melibatkan semua pihak terkait termasuk pengelola sekolah dalam proses evaluasi kurikulum. Mekanisme dalam evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* adalah guru mata pelajaran menyampaikan hasil kegiatan pembelajaran selama satu tahun kepada waka kurikulum setelah itu dikumpulkan laporan tersebut dari guru mata pelajaran masing-masing untuk kemudian semuanya dipresentasikan kepada kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun dari hasil diadakannya evaluasi di SMA Muhammadiyah *Boarding School* dengan tujuan supaya sudah sesuai dengan tinjauan teori yang telah dipaparkan, yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi yang dikuasai siswa. Selain itu, dari berbagai model evaluasi seperti model studi kasus, model ilumintif, model responsif, dan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan *review* kurikulum, SMA Muhammadiyah *Boarding School* memilih menggunakan model CIPP karena evaluasi kurikulum harus mencakup segala hal yang ada kaitannya dengan kurikulum. Maka dalam prosesnya, yang paling efektif adalah dengan menggunakan model CIPP. Karena objek evaluasinya tidak hanya pada hasilnya saja, tetapi juga mencakup konteks, masukan, serta prosesnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Pada hasil observasi, penelitian dan melakukan riset oleh peneliti. Pada penelitian saudara Fitri Yanti Nasution, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa 2018”. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an ini, sebagai berikut:

a) Kepala sekolah sebagai motivator

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Menurut James M. Black pada Manajemen: *a Guide to Executive Command* dalam (Sadili Samsudin, 2006:287) kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya

sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸⁷ Koordinasi dalam implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* membuktikan. Bahwa, adanya peran kepala sekolah yang menjalankan program dan kegiatan yang mampu dilaksanakan dan terkoordinir dengan baik antara guru dan tenaga kependidikan yang lain termasuk dengan warga sekolah, melaksanakan kegiatan musyawarah sangat penting dilakukan dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan yang efektif, khususnya dalam implementasi manajemen kurikulum.

b) Guru sebagai penggerak (*support*)

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas, sedangkan manusia berkualitas berasal dari pencapaian pendidikan. Menurut Supardi, terlaksananya pendidikan bermutu ditentukan oleh guru dengan mutu yang baik, yaitu guru dapat melaksanakan tugas mengajar secara dengan baik. keberhasilan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beragam faktor dan salah satunya ditentukan oleh kualitas guru dalam mengajar.⁸⁸ Tugas guru sebagai pendukung utama dalam upaya kepala sekolah

⁸⁷ Edi Harapan, "Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 2 (2017): 133-45, h. 137 <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1014>.

⁸⁸ Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1-16. h. 12

sebagai pemimpin terkait kebijakan-kebijakan yang mampu guru laksanakan dengan harapan terciptanya suatu pembelajaran dan pendidikan yang terarah dan guru sebagai pembimbing kepada peserta didik mampu menanamkan ilmu yang telah diperoleh dan disampaikan kepada para siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Faktor penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an:

a) Kurangnya minat belajar dan sikap para peserta didik

kemampuan dan kemauan yang dimiliki para peserta didik menjadi masalah utama dalam pembelajaran, semangat serta nilai kecakapan dalam menuntut ilmu. Sikap, motivasi dan keterlibatan peserta didik dengan materi untuk melakukan kegiatan tergantung dari karakter masing-masing dan ketertarikan pada peserta didik itu sendiri.

b) Kurangnya fasilitas pendukung

Keberhasilan suatu proses kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah salah satunya sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan manajemen sarana prasarana yang dilakukannya. Selain tenaga pendidik, sarana dan prasarana merupakan suatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan.⁸⁹

⁸⁹ Siti Nurharirah and Anne Effane, "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25. h. 220

Menurut PP Nomor 57 Tahun 2021 Pasal (25), disebutkan bahwa: pada sekolah menengah atas/madrasah aliyah/bentuk lain yang sederajat tersedia ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang kesehatan, tempat beribadah, tempat bermain atau berolahraga, kantin, dan toilet;⁹⁰

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Umroni, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, beliau mengatakan:

“Pada proses pembelajaran yang kami laksanakan sejauh sudah cukup baik, didukung dengan adanya guru-guru yang kompeten dalam melaksanakan tugas pengajaran kepada para siswa, namun dalam hal sarana dan prasaranya kami belum memadai seperti perpustakaan untuk buku-buku paket dan Al-Qur’an, kemudian juga mushola kami belum ada, jadi kami pakai ruangan yang belum terpakai untuk menyimpan buku, Al-Qur’an dan segala macam media penunjang pembelajaran. Alat-alat olahraga juga kita satukan disana. Kemudian, untuk masalah sarana dan prasarana ini kita juga sudah mengajukan dana ke dinas pendidikan setempat supaya bisa di lengkapi fasilitas-fasilitas yang kurang. Ya, Alhamdulillah untuk penerimaan peserta didik baru lumayan ada peningkatan dari beberapa tahun terakhir dan kami ingin segera mungkin untuk mencukupi fasilitas yang kurang tadi dengan harapan semoga di SMA Muhammadiyah *Boarding School* ini dapat menjadi sekolah rujukan yang mampu mendidik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Apalagi untuk daerah-daerah yang bisa dibilang ekonominya kurang, dan kami sangat mengharapkan hal itu”.⁹¹

⁹⁰ Mendikbudristek RI, “Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” *Jdih.Kemdikbud. Go.Id*, 2023, 1–14, h. 12 https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274.

⁹¹ Umroni, Kepala Sekolah, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Adapun hasil wawancara dari Bapak Bukhori, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam, sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran PAI sejauh ini cukup bagus, mungkin dari segi sarana dan prasarana masih ada perlu penambahan, untuk mushola kita belum ada masih pakai masjid yang ada di seberang jalan kalau mau sholat, kemudian perpustakaan untuk menyimpan buku dan Al-Qur’an, kemudian untuk toilet kita sudah cukup, ada toilet guru dan siswa, kemudian mungkin bangku-bangku ada beberapa yang tidak layak pakai, untuk lokal, Alhamdulillah sejauh ini sudah cukup untuk masing-masing kelas.⁹²

Hal ini juga disampaikan oleh Tejo peserta didik di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, ia mengatakan:

“Setiap masuk waktu sholat kak, kami biasanya sholat berjamaahnya di masjid yang ada diseberang, soalnya mushola kami belum ada, kalau kegiatan ekstrakurikuler seperti ngaji atau membaca Al-Qur’an biasanya di masjid atau di lokal, soalnya Al-Qur’an juga banyak di masjid, kalau mau menyimpan buku-buku paket biasanya kami simpan di ruangan sebelah, soalnya belum ada perpustakaan juga”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas, bahwa di SMA Muhammadiyah *Boarding School* belum cukup memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an, terutama dalam kegiatan keagamaan dan spiritual dengan belum adanya fasilitas gedung seperti perpustakaan khusus dan masjid/mushola. Dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran,

⁹² Bukhori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Tanggal 25 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

⁹³ Tejo, Peserta Didik, Wawancara Tanggal 27 September 2023 di SMA Muhammadiyah *Boarding School*

pentingnya sebuah media sarana pembelajaran sebagai penunjang dalam menyampaikan ilmu dan materi supaya dapat diserap dengan baik oleh peserta didik, tempat yang memadai serta fasilitas yang nyaman juga menjadi daya dukung dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan penunjang lainnya, demi keefektivitasan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

Pada kasus permasalahan sarana dan prasarana ini, peneliti juga ingin menyampaikan supaya dilaksanakannya sebuah perencanaan dalam upaya mengadakan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang, melakukan analisis kebutuhan serta mengadakan musyawarah terkait pengelolaan sarana dan prasarana dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah dan guru-guru untuk merencanakan pengadaan, inventaris, penataan, penggunaan serta pengendalian berdasarkan kebutuhan yang menjadi prioritas dan disesuaikan dengan dana, baik itu dari dana BOS maupun bantuan dari pihak dinas terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, telah terlaksana sesuai dengan tahap; Tahap Perencanaan Kurikulum, Tahap Pelaksanaan Kurikulum, sampai dengan Tahap Evaluasi Kurikulum.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School*. Faktor pendukung, di antaranya; Kepala sekolah sebagai motivator kebijakan dalam kegiatan pembelajaran dan dewan guru sebagai penggerak (*Support*) terkait kebijakan dan pembelajaran, sedangkan faktor penghambat; Kurangnya minat belajar dan sikap peserta didik dalam partisipasi pembelajaran dan kurangnya fasilitas sarana prasarana, belum berdirinya masjid/mushola, laboratorium dan belum berdiri Perpustakaan khusus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disajikan dan kesimpulan yang dibuat oleh penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain:

1. Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* sudah cukup baik namun tetap terus ditingkatkan lagi supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal seperti yang telah diharapkan.
2. Diharapkan kepada seluruh warga sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang kurang demi kelancaran proses pembelajaran dan kegiatan penunjang yang lain.
3. Diharapkan untuk seluruh warga sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* untuk tetap terus bekerja sama memajukan pendidikan khususnya yang ada di Desa Sri Mulyo dan sekitarnya demi mencetak generasi penerus bangsa yang handal serta tidak lupa dengan nilai-nilai keislaman yang telah mereka dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Repository Universitas Negeri Manado: *MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM: STRATEGI PENGUATAN IMPLEMENTASI K13.*” Accessed July 3, (2022). <http://repository.unima.ac.id:8080/handle/123456789/429>.
- Abidin, Yunus. “*Desain Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*”
- Ahmad Ridwan, “*Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam,*” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 71, <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>.
- AHMAD, W. 2022. “*Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’Ruf Margodadi Kabupaten Tanggamus 2020/2021*” <http://repository.radenintan.ac.id/19685/1/skripsi1-2.pdf>.
- Alfaridzi, B A. 2021. “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di SDI Belung Poncokusumo Malang,*”
- Amin, Muhammad, Sugiatno Sugiatno, and Irwan Fathurrochman. “*Pengembangan Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan Futurologi Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum.*” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3.2 (2019): 200-220.
- Apoko, Tri Wintolo. 2019. “*Pembelajaran Tematik SD/MI.*” *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1
- Arifin, Zainal. 2017. “*Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Damayanti, Sara. “*Implementasi Manajemen Kurikulum Di MA Nurul Iman Sidodadi Pringsewu,*” *Skripsi*, 2021
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.,
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*”. Vol. 53, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

- Dwi Wulandari, Emil Faisal, and Sri Waluyati, 2016. “*Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri Se-Kota Palembang,*” *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 3, no. 1
- Erni Ropidianti Sianturi et al., “*Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum,*” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): h. 3-4, <https://doi.org/10.29300/btu.v4i1.1995>.
- Febrina, Anisa Setya Budi. “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 2 Alternatif Kota Magelang.*” *Skripsi*, 2022.
- Ferdiansyah, Muhamad Akbar, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAMuhammadiyah Kota Bogor." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 3.02 (2023).
- Haidar, Muhammad Aqil, and Aqil LC. 2018. “*Al-Quran dan Qiraah Syadzah*”.
- Harapan, E. (2016). Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 133-145.
- Harini, Sri. "Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4.2 (2018).
- Hermiono, Agustinus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, n.d.
- II, B A B. 2016. “*Tinjauan Pembelajaran Al-Qur'an*”, (Jakarta: Rajawali Press) *Article*.
- Idi Warsah et al., “Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup,” *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3442>.
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin Laily Noor. 2020. “*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 13 Malang*”. Vol. 21.
- Jannah, Zulfa Safinatul. 2022. “*Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Diss. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2017): 389. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>.
- M. Hosnan, 2018. "Etika Profesi Pendidik" Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahfuddin, Aziz. "Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Asing Di Perguruan Tinggi", n.d.
- Majid, Abdul. 2014. "Strategi Pembelajaran." Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Oermar. 2015. "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamang, Etta. Sangadji dan Sopiah, 2017. "Pendekatan Praktis dalam Penelitian", Yogyakarta, Andi.
- Mardalis, 2017. Metode Penelitian: "Suatu Pendekatan Proposal", Jakarta: Bumi Aksara.
- Mendikbudristek RI, "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Jdih.Kemdikbud. Go.Id,2023,1-14*, https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274.
- Mustari, Mohammad. 2014. "Manajemen Pendidikan". Jakarta: Rajawali Pres.
- Nasution, S. 2017. "Asas-Asas Kurikulum". Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin. 2020. "Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum". Jakarta: Ciputat Pres.
- Naim, Mahin Ainun. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DIBIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)(STUDI KASUS DI SMAN 1 BLEGA BANGKALAN MADURA JAWA TIMUR)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2016.
- Nasbi, Ibrahim. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 318-30. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nasution, Fitri Yanti. *Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

- Nur Ahmad, "Manajemen Kurikulum Terpadu Di SMPIT Luqmanul Hakim Bandung," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 43–49, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.169>.
- Nurhaanavi, Mohammad Ervan. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP MA'Arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3 (2015).
- Qotudina Ani, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 13 Malang*, vol. 21, (2020).
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1-16.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Sa'diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, and Rini Rini. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Setiadi, Hari. "PELAKSANAAN PENILAIAN PADA KURIKULUM 2013 THE IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT IN THE CURRICULUM 2013 Pendahuluan Pada Tahun Pelajaran 2014 / 2015 Telah Mulai Diberlakukan Kurikulum 2013 Di Seluruh Indonesia Yang Merupakan Pembaharuan Dan Penyempurnaan." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016).
- Siti Nurharirah and Anne Effane, "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25.
- Sudaryono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan", Jakarta: Prenamedia Group.
- Suhana, Hanifah dan Cucu. 2017. "Konsep Strategi Pembelajaran". Bandung: PT Refika Aditama.
- Syaikhu, Ach. "URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH," *Jurnal Auladuna*, no. c (2020)
- Syaodih, Nana. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", *article*. (2016).

- Suharsono. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Cet, Ke-1. Yogyakarta: PT. Ombak, n.d.
- Suyatmini. "*Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan, Pendidikan Ilmu Sosial*", n.d.
- Syaikhu, Ach. "*P-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523.*" *Jurnal Auladuna*, no. c (2020).
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. (PT: Bumi Aksara, Jakarta) 2022. Cet-1 ISBN:978-623-382-170-6 (pdf).
- ULFA, RICKA ALIMATUL. "*Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya,*" 2020.
- Utami, Try Septy Tanys. "*IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI MTsN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN.*" *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no.02 (2018):275. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1939>.
- Wahyudin, Din. 2014. "*Manajemen Kurikulum*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Dwi, Emil Faisal, and Sri Waluyati. "*Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri Se-Kota Palembang.*" *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 3, no. 1 (2016): 72–83.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 299 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-25/FT.5/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 11 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Syaiful Bahri , M.Pd** NIP. 19641011 199203 1 002
2. **Siswanto, M.Pd** NIDN.2023078405

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Adetia Pratama**

N I M : **19561051**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Musi Rawas**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 28 Februari 2023

Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn.(0732)21010
Fax.(0732) 21010 Homepage [http:// www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) E-Mail : admin@iainCurupa.id

09 September 2023

Nomor : 2380/In.34/FT/PP.00.9/09/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Adetia Pratama
Nim : 19561051
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Musi Rawas
Waktu Penelitian : 09 September - 09 Desember 2023
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih

A.n Dekan
Wakil dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M, Hum
NIP.1981102 1200604 1 002

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmptsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmptspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/139/IP/DPMPSTSP/IX/2023

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2380/In.34/FT/PP.00.9/09/2023 Tanggal 09 September 2023.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

- Nama : ADETIA PRATAMA
NIM : 19561051
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Quran di SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian : 09-09-2023 s.d 09-12-2023
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 13 September 2023



a.n. **Bupati Musi Rawas**
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,



Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Musi Rawas
5. Arsip.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Adhita Pratama.
 NIM : 19561051
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Drs. Pr. H. Syarif Bahri, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.1
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Boerlong School Kab. Paws.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Adhita Pratama.
 NIM : 19561051
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Drs. Pr. H. Syarif Bahri, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.1
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Boerlong School Kab. Paws.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *[Signature]*
 NIP. *[Blank]*

Pembimbing II, *[Signature]*
 NIP. *[Blank]*



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	07/2023 / 9	Pr. Proposal - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	07/2023 / 9	- Ac. Instrumen - Lanjut Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	08/2023 / 11	- Ac. dan instrumen - Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	09/2023 / 11	- Ac. dan instrumen - Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	09/2023 / 11	- Ac. dan instrumen - Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	09/2023 / 11	- Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	09/2023 / 11	Ac. dan instrumen - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/2023 / 05	- Pembahasan proposal - Pembahasan Materi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	12/2023 / 06	- Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	08/2023 / 09	- Pembahasan - Pembahasan - Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	07/2023 / 09	- Ac. dan instrumen - Lanjut Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	13/2023 / 11	- Bab IV. Dasar Gambaran - Jurnal Umum - disb.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	21/2023 / 11	- Bab V. Dasar pustaka - Bab	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	29/2023 / 11	Pembahasan Abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	30/2023 / 11	Ac. dan instrumen	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH
SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)**
Alamat: Jln Desa Srimulyo Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas

SURAT PERNYATAAN

Nomor :125/III.4AU/F/2023

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Di_

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 09 September 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **ADETIA PRATAMA** dengan judul **Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di SMA Muhammadiyah Boarding School.**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari k

Kepala Sekolah MBS

Enroni, S.Pd.I
NBM. 1362192



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH
SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)**
Alamat: Jln Desa Srimulyo Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 125/III.4AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umroni, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Desa Srimulyo Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adetia Pratama
NIM : 19561051
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Boarding School selama 3 (Tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 09 September 2023 s/d 09 Desember 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Musi Rawas”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah MBS


Umroni, S.Pd.I
NBM. 1362192

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umroni,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
NBM : 1362192
Waktu dan tanggal : 09.00 WIB dan 25-09-2023
Tema : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

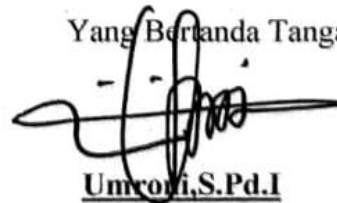
Nama : Adetia Pratama
NBM : 19561051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 25 September 2023

Yang Bertanda Tangan



Umroni,S.Pd.I

NBM. 1362192

Hal : Pengajuan Skripsi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Puspita, S.Pd.I
Jabatan : Waka Kurikulum
NBM : 1376976
Waktu dan tanggal : 09.00/25-09-2023
Tema : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adetia Pratama
NBM : 19561051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 25 September 2023

Yang Bertanda Tangan



Anggi Puspita, S.Pd.I

NBM.1376976

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bukhori, S.Pd.I
Jabatan : Guru
NBM : 1376983
Waktu dan tanggal : 09.00/25-09-2023
Tema : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adetia Pratama
NBM : 19561051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Boarding School Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 25 September 2023

Yang Bertanda Tangan


Bukhori, S.Pd.I

NBM.1376983

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridwan
Jabatan : Guru
NIBM : 1376980
Waktu dan tanggal : 09.30 WIB/27-09-2023
Tem : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Adetia Pratama
Nim : 19561051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 September 2023

Yang bertanda tangan


Ridwan
NIBM. 1376980

Hal : Pengajuan Skripsi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tejo Gunawan
Jabatan : Peserta didik
Waktu dan tanggal : 10.30 WIB/25-09-2023
Tem : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adetia Pratama
Nim : 19561051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 September 2023

Yang bertanda tangan



Tejo Gunawan

Hal : Pengajuan Skripsi









